

ANALISIS PEMBERIAN GAJI DAN JAMINAN SOSIALDALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(STUDI KASUS DI PT. DECORINDO INTI ALAM)

Ismawati¹, Zakiyah², Galuh Nasrullah KMR³.

Universtas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Studi Islam, Program Studi Ekonomi Syaru'ah

E-mail: Isma21715@gmail.com /085754187132

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Studi Islam. Program Studi Ekonomi Syari'ah

E-mail: Kikiavoenani@yahoo.com

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Studi Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah

E-mail: ganartika.mayang@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian gaji dan jaminan sosial adalah faktor terpenting yang sering dikeluhkan karyawan karena terkadang mengalami ketidaksesuaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman karyawan tentang pemberian gaji dan jaminan sosial, dan bagaimana pemberian gaji dan jaminan sosial di PT.Decorindo Inti Alam dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan, dan kelompok organisasi tertentu. Kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah PT.Decorindo Inti Alam, sedangkan objeknya adalah pemberian gaji dan jaminan sosial. Hasil penelitian ini adalah bahwa Pemberian gaji dan jaminan sosial tenaga kerja di PT.Decorindo Inti Alam ternyata 65% karyawan mengetahui bagaimana pemberian gaji dan jaminan sosial yang ada di perusahaan tersebut, dan pemberian gaji yang ada di PT. Decorindo Inti Alam sudah sesuai dengan Ekonomi Islam karena gaji karyawan selalu dibayarkan tepat waktu dan tidak pernah mengalami keterlambatan.

Kata Kunci : Pemberian Gaji/upah, Jaminan sosial, ekonomi Islam.

ABSTRAK

The paying of salaries and social guarantee being the most important factor that employees often complain about because they sometimes experience incompatibility. The purposes of this study are to find out how employees understand about salary and social guarantee, and how to pay salary and social guarantee at PT.Decorindo Inti Alam in an Islamic economic perspective. This study uses a qualitative approach to produce data in the form of utterance or writing given by certain organizational groups that are studied from a whole point of view. Then, it is analyzed using descriptive methods. The subject of this research is PT.Decorindo Inti Alam, while the object is paying salary and social guarantee. The result of this study is that the paying of salaries and social guarantee of workers in Islam at PT.Decorindo Inti Alam apparently 65% know how to provide salary and social guarantee in the company, and the paying of salary at PT.Decorindo Inti Alam is in accordance with Islamic economy because employee salaries are always paid on time and have never been delayed.

Keywords : Paying salary/wages, social guarantee, Islamic economy.

PENDAHULUAN

Menurut Martoyo Susilo (1987) Perusahaan/organisasi yang baik adalah perusahaan yang menjaga dan memperhatikan karyawan dalam hal pemberian gaji dan jaminan sosial. Karyawan/tenaga kerja perlu diberikan motivasi agar tetap rajin bekerja. Karyawan diberikan kompensasi berupa gaji dan jaminan sosial 2 faktor tersebut sangat penting yang sering menjadi permasalahan dalam sebuah perusahaan. Pemberian gaji sangat berpengaruh terhadap karyawan karena uang masih menjadi motivator yang kuat bagi karyawan dalam sebuah perusahaan.

Menurut Kahkim Abdul (2009) Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pada pasal 1 angka 3 Undang-Undang ketenagakerjaan, menyebutkan bahwa: “ Karyawan/tenaga kerja adalah orang yang bekerja dengan menerima gaji dan imbalan atas apa yang mereka kerjakan”. Perlindungan hukum terhadap karyawan/tenaga kerja sangat dibutuhkan. Terutama pada saat menghadapi resiko-resiko yang mungkin terjadi. resiko yang berupa kecelakaan kerja yang dialami karyawan/tenaga kerja pada saat bekerja di perusahaan.

Menurut Martoyo Susilo (1987) Gaji/upah dalam Islam diartikan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan perusahaan pada karyawan atas jasa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan. Gaji yang diberikan perusahaan kepada karyawan/tenaga kerja harus sesuai dengan produktivitas dan jabatan karyawan/tenaga kerja itu sendiri. Selain adanya gaji jaminan sosial juga sangat mempengaruhi produktivitas karyawan karena keselamatan kerja karyawan harus diutamakan. Tidak ada karyawan yang ingin atau berharap sakit ataupun terjadi kecelakaan saat bekerja dengan adanya jaminan sosial diharapkan dapat membantu dan mengurangi beban karyawan pada saat tertimpa musibah.

PT. Decorindo Inti Alam adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu lapis plywood, maka sangat diperlukan perlindungan dan kesadaran pengusaha untuk mendaftarkan karyawan/tenaga kerjanya kedalam program jaminan sosial tenaga kerja. Keselamatan kerja merupakan faktor utama yang harus diperhatikan. Selain itu jaminan sosial tenaga kerja akan menanggulangi masalah atau berbagai resiko yang mungkin terjadi pada saat ingin bekerja maupun sedang bekerja. Ada juga masalah lain yang sering dikeluhkan karyawan, yaitu masalah gaji/upah yang kadang tidak sesuai dengan apa yang harusnya menjadi hak karyawan/tenaga kerja, dan kita juga belum mengetahui bagaimana pemberian gaji yang diterapkan di PT. Decorindo Inti Alam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian pada perusahaan PT. Decorindo Inti Alam “Analisis Pemberian Gaji dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di PT. Decorindo Inti Alam).

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang meneliti suatu objek, kondisi, atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang ingin diteliti.

Penelitian ini berlokasi di PT. Decorindo Inti Alam yang beralamatkan di Desa Beringin, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Ada 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Menurut Tahzeh Ahmad (2009) data primer yaitu, data yang dikumpulkan secara langsung dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan yang ada di PT. Decorindo Inti Alam.

2. Data Sekunder

Menurut Tahzeh Ahmad (2009) data primer yaitu, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku-buku, literatur, studi observasi kepunyaan orang lain serta materi kuliah yang berkaitan erat dengan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2014) Teknik pengumpulan data *non probability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sample yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sample.

1. Observasi

Yaitu suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara melihat, mendengarkan serta mengamati objek penelitian.

2. Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Narbuko, Chali dan Ahmadi (2009) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Percakapan dengan maksud menggali informasi.

3. Dokumentasi

Menurut Herdiansyah Haris (2010) Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berupa gambar, tulisan atau karya karya dari seseorang. Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti mencari foto-foto kegiatan di PT. Decorindo Inti Alam.

Metode Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak belum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Metode analisis yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat menurut Narbuko, Cholid dan Ahmadi (2009) yaitu deskriptif analisis yang memberikan pemecahan masalah dengan pengumpulan data dilapangan, menyusun dan menganalisa data kemudian dijelaskan gambaran mengenai pemberian gaji dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai yang ada di PT. Decorindo Inti Alam. Analisis data menurut Miles (1994) yang dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul. Analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan alur sebagai berikut:

1. Memilih data

Memilih data yang terkumpul melalui observasi, pencatatan, dan pekeraman yang dilakukan oleh penulis.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk data laporan atau data terperinci. Laporan yang di susun berdasarkan data yang diperoleh peneliti direduksi, dirangkum (dipilih hal-hal yang penting).

3. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dengan cara pengorganisasian informasi yang sudah direduksi.

4. Menyimpulkan

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Syarif Hidayatullah (2002) Sejarah Berdirinya PT. Decorindo Inti Alam beralamatkan di Desa Beringin Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. PT. Decorindo Inti Alam merupakan cabang dari dari TSMJ (Tanjung Selatan Makmur Jaya), yang berdiri sekitar tahun 80an sampai sekarang perusahaan ini bergerak dibidang industri kayu lapis plywood, Mempekerjakan karyawan sekitar 300

orang. PT. Decorindo Inti Alam hanya menggunakan 1 shif (siang) berdeda dengan TSMJ yang menggunakan 2 shif (Siang dan malam).

PT. Decorindo Inti Alam mempunyai delapan devisi diantaranya, *Log, Rotary, Drying, Repair, Assembly, Finishing, Grading, Packaging*. Dikelola secara professional oleh manajer disetiap level, manajer didukung oleh lebih dari 350 karyawan professional yang memiliki sistem kerja yang harmonis amtar level dan setiap divisi. Perusahaan inimerupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu lapis plywood.

Gambaran umum responden dalam penelitain ini penulis mengambil sample karyawan di PT. Decorindo Inti Alam. Berikut ini akan dijelaskan karakteristik mengenai responden yang dinyatakan dalam bentuk tabulasi identitas responden. Dari wawancara yang telah dilakukan didapat data identitas responden. Penyajian data , pengelompokan data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin seringkali menentukan jenis aktivitas yang dimiliki seseorang. Tabulasi jenis kelamin responden dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	10	40%
Perempuan	20	60%
Total	30	100%

Sumber :Data Primer yang diolah 2018

Dari table diatas dapat diketahui bahwa untuk jenis kelamin perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak dibanding jenis kelamin laki-laki. Yaitu 20 untuk perempuan, 15 untuk laki-laki. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan yang bekerja di PT.Decorindo Inti Alam.

b. Berdasarkan Umur Responden

Umur sangat erat kaitannya dengan perilaku responden adalah sebagai penentu atas tindakan atau pengambilan keputusan maupun rajin atau tidaknya dalam bekerja. Umur terendah adalah 18 tahun dan umur tertinggi adalah 50 tahun. Tabulasi umur responden dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden

No	Usia/Umur (Tahun)	Jumlah (Responden)	Persentase
1	18-20	6	20%
2	21-29	8	25%
3	30-34	3	10%
4	35-39	4	12%
5	40-44	7	23%
6	45-50	3	10%
Jumlah		30	100%

Data Primer yang diolah 2018

Berdasarkan kelompok umur responden, diperoleh bahwa umur responden yang paling banyak adalah umur 21-29 yaitu sebanyak 8 orang dengan demikian umur/usia karyawan akan menentukan tingkat upah/gaji yang diterimanya setiap 2 minggu 1 kali.

1. Pemberian Gaji dan Jaminan Sosial yang Ada di PT. Decorindo Inti Alam

Berdasarkan proses wawancara lapangan yang dilakukan peneliti dari 30 orang responden mengaku 20 orang tahu dan memahami tentang pemberian gaji dan jaminan sosial dan 10 orang tidak tahu tentang pemberian gaji dan jaminan sosial yang diberikan oleh PT. Decorindo Inti Alam, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karyawan yang bekerja memahami masalah pemberian gaji dan jaminan sosial yang di berikan oleh PT. decorindo Inti Alam mengaku tahu karena pernah belajar dibangku sekolah dan ada juga yang mengatakan tidak tahu.

Pemberian gaji di PT. Decorindo Inti Alam diberikan setiap per 2 minggu sekali, gaji yang diterima setiap karyawan itu berbeda-beda setiap orang tergantung banyak atau tidaknya barang yang dihasilkan oleh karyawan itu sendiri, lain halnya dengan pemberian gaji staf dikantor diberikan setiap 1 bulan sekali dan jumlahnya pun tetap tidak berkurang maupun bertambah.

Gaji yang diterima karyawan dari 30 responden 17 orang mengatakan cukup dengan pemberian gaji tersebut dan 13 orang mengatakan tidak cukup dengan pemberian gaji yang diperoleh. Jadi pemberian gaji yang diberikan kepada karyawan PT. Decorindo Inti Alam per 2 minggu Rp. 1.500.000 , gaji tersebut tidak bersifat tetap tergantung banyak atau tidaknya karyawan tesebut memproduksi barang dan lemburan. Pemberian gaji yang ada di PT. Decorindo Inti Alam yang diterima karyawan per 2 minggu Rp. 1.500.000 gaji tersebut tidak bersifat tetap tergantung banyak atau tidaknya karyawan tesebut memproduksi barang dan tergantung sering atau tidaknya masuk lemburan.

Pemberian jaminan sosial yang ada di PT. Decorindo Inti Alam pada masing-masing karyawan itu sama dan dipotong dari gaji setiap per 2 minggu. Potongan yang diterima setiap karyawan dalam satu kali pemberian gaji adalah 2% dari gaji yang diterima oleh karyawan tersebut.

Misalnya : karyawan menerima gaji Rp. 1.500.000 per 2 minggu potongan yang diterimanya 2% jadi, 2% dari Rp. 1.500.000 adalah

$$\text{Rp. } 1.500.000 \times \frac{2}{100} = \text{Rp. } 30.000.$$

Jadi, potongan yang diterima karyawan setiap pemberian gaji Rp. 30.000.

2. Pemberian Gaji dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di PT. Decorindo Inti Alam Dalam Islam

Pemberian gaji di PT. Decorindo Inti Alam diberikan setiap 2 kali, gaji yang diterima setiap karyawan itu berbeda-beda setiap orang tergantung banyak atau tidaknya barang yang dihasilkan oleh karyawan itu sendiri, lain halnya dengan pemberian gaji staf dikantor diberikan setiap 1 bulan sekali dan jumlahnya pun tetap tidak berkurang maupun bertambah.

Pemberian gaji yang ada di PT. Decorindo Inti Alam yang diterima karyawan per 2 minggu Rp. 1.500.000 , gaji tersebut tidak bersifat tetap tergantung banyak atau tidaknya karyawan tesebut memproduksi barang dan tergantung sering atau tidaknya masuk lemburan.

Pemberian jaminan sosial yang ada di PT. Decorindo Inti Alam pada masing-masing karyawan itu sama dan dipotong dari gaji setiap per 2 minggu. Potongan yang diterima setiap karyawan dalam satu kali pemberian gaji adalah 2% jadi, 2% dari Rp. 1.500.000 adalah :

$$\text{Rp. } 1.500.000 \times \frac{2}{100} = \text{Rp. } 30.000.$$

Jadi, potongan yang diterima karyawan setiap pemberian gaji atau setiap per 2 minggu adalah Rp. 30.000.

Jaminan sosial tersebut dikemudian hari dipergunakan untuk keperluan karyawan yang bersangkutan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam proses bekerja, misalnya kecelakaan kerja, pesangon, dan kebutuhan karyawan yang bersangkutan.

Menurut Raharjo B Muwartie (1993) Pemberian gaji dan jaminan sosial tenaga kerja yang ada di PT. Decorindo Inti Alam sudah sesuai dengan ekonomi Islam karena gaji dan jaminan sosial karyawan selalu dibayarkan tepat waktu dan tidak pernah mengalami keterlambatan. Walaupun mengalami keterlambatan itu semua karena sistemnya yang kadang mengalami gangguan. Hal ini sesuai dengan perintah Nabi SAW memerintahkan membayar gaji sebelum keringat pekerja kering. Dari Abdullah bin Umar Nabi Muhammad SAW bersabda,

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ.

artinya :“Berikanlah upah atau gaji kepada pekerja sebelum keringatnya kering.” (HR.Ibnu Majah)

Maksud dari hadist diatas adalah bersegeralah menunaikan hak pekerja setelah selesai pekerjaannya, begitu juga dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan. Memberikan gaji sebelum keringatnya kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya membayar gaji setelah pekerjaannya itu selesai ketika sipekerja meminta walaupun keringatnya kering atau keringatnya telah kering.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai pemberian gaji dan jaminan sosial dalam persepektif ekonomi Islam penjabarannya sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dan observasi kepada 30 orang responden diperoleh bahwa 20 orang tahu bagaimana pemberian gaji yang ada di PT. Decorindo Inti Alam dan jaminan sosial yang ada diperusahaan tersebut. Dari 30 responden 17 orang mengatakan cukup dengan pemberian gaji tersebut dan 13 orang mengatakan tidak cukup dengan pemberian gaji yang diperoleh. Jadi, perusahaan tersebut memberikan gaji kepada karyawan, karyawan tersebut sudah merasa tercukupi atas pemberian gaji tersebut, karena sesuai dengan hasil kinerja yg dilakukan oleh karyawan tersebut selain itu kebutuhan karyawan merasa terpenuhi.
2. Pemberian gaji yang ada di PT. Decorindo Inti Alam yang diterima karyawan per 2 minggu Rp. 1.500.000, gaji tersebut tidak bersifat tetap tergantung banyak atau tidaknya karyawan tersebut memproduksi barang dan tergantung sering atau tidaknya masuk lemburan. Pemberian gaji yang ada di PT. Decorindo Inti Alam sudah sesuai dengan ekonomi Islam karena gaji karyawan selalu dibayarkan tepat waktu dan tidak pernah mengalami keterlambatan. Pemberian jaminan sosial yang ada di PT. Decorindo Inti Alam pada masing-masing karyawan itu sama dan dipotong dari gaji setiap per 2 minggu. Potongan yang diterima setiap karyawan dalam satu kali pemberian gaji adalah 2% dari gaji yang diterima oleh karyawan tersebut. Hal ini sesuai dengan perintah Nabi SAW memerintahkan membayar gaji sebelum keringat pekerja kering. Dari Abdullah bin Umar Nabi Muhammad SAW bersabda,

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ.

artinya :“Berikanlah upah atau gaji kepada pekerja sebelum keringatnya kering.” (HR.Ibnu Majah).

Maksud dari hadist diatas adalah bersegeralah menunaikan hak pekerja setelah selesai pekerjaannya, begitu juga dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan. Memberikan gaji sebelum keringatnya kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya membayar gaji setelah pekerjaannya itu selesai ketika sipekerja meminta walaupun keringatnya kering atau keringatnya telah kering.

B. Saran

Dalam kesempatan ini ada beberapa hal yang peneliti ingin sampaikan terkait saran dalam pemberian gaji dan jaminan sosial yang ada di PT.Decorindo Inti Alam:

1. Dalam pemberian gaji dan jaminan sosial sebagai seorang muslim kita perlu mengetahui bagaimana pemberian gaji dan jaminan sosial dalam Islam untuk berpegangan pada prinsip-prinsip Islam. Karena

kita sebagai umat muslim apapun yang kita lakukan semua telah diatur dalam Islam. Jadi hendaknya semua itu diperhatikan.

2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan bagaimanan pemberian gaji dan jaminan sosial kepada karyawan karena banyak karyawan yang mengeluh karna gaji dan jaminan sosialnya masih tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

REFERENSI

Hidayatullah, Syarif (2002). *SOP & Jop Description*. Pt. Decorindo Inti Alam.

Herdiansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Khakim, Abdul (2009). *Pengantar Hukum Ketenaga Kerjaan Indonesia*. Bandung: PT. .Citra Aditya Bhakti.

Martoyo, Susilo (1987). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT. BPEF

Narbuko, Kholid, Ahmad, Abu (2009) *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Raharjo B Muwartie (1993). *Upah dan Kebutuhan Buruh*. CSIS Vol 22

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Hadi (2001). *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tahzeh Ahmad (2009) *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras Komplek Polri Gowok Blok D .

V Wiratnata, Sujarweni (2014) *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakbarupers.